

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

PT. Susanti Megah merupakan salah satu badan usaha terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang produksi garam beryodium. Dimana memproduksi berbagai macam garam dibawah pengawasan BPOM negara. PT. Susanti Megah terletak di jalan Dupak rukun No 71-73 Surabaya 60182 yang menjadi pusat kantor dan pusat produksi dari badan usaha tersebut untuk menjalankan sebagian besar produksi dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Atas prestasi yang dicapai dan peranan strategis tersebut, PT.Susanti Megah mendapatkan kunjungan kehormatan dari Mr. Roger Moore sebagai duta besar UNICEF (PBB) pada tanggal 12 April 2001.

PT. Susanti Megah adalah perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang didirikan pertama kali pada tanggal 27 maret 1978, berdasarkan SPT.No 56/01/PMDN/1978 yang mulai merintis dan mengembangkan produksi jenis produk garam “Cap Kapal” dan “Cap Jempol” jaringan pemasaran seluruh Indonesia.

Direktur memimpin perusahaan, dibantu oleh general manager dan para manager dalam suatu struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan jenjang tanggung jawab dan kewarganegaraan.

PT Susanti megah memiliki misi dan visi untuk “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Indonesia” dengan memasarkan garam beryodium kepada masyarakat juga membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY). Sesuai dengan ketentuan rapat umum pemegang saham (RUPS) pengolahan perusahaan dilakukan oleh direksi di bawah pengawasan dewan komisaris, yang semuanya diangkat dalam rapat umum pemegang saham. Salah satu upaya untuk dapat mempertahankan mutu perusahaan dalam jasa produksinya maka PT. Susanti Megah sudah menggunakan teknisi dalam negeri, dengan kapasitas produksi 400 ton perhari.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melakukan penelitian di lapangan.

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur atau instrument penelitian, penentuan skor untuk alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Merumuskan masalah yang hendak diteliti
- b. Melakukan studi pustaka/studi literatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini

- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian
- d. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- e. Mempersiapkan penelitian
- f. Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran angket atau skala sampai mengumpulkannya kembali
- g. Skoring dan pengelolaan data
- h. Analisis data atau membuat laporan penelitian.

1) Penyusunan instrument penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara komunikasi interpersonal dengan pengembangan karir adalah dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal dan skala pengembangan karir.

- a) Menentukan dimensi kedua variabel berdasarkan teori pada bab II
- b) Membuat *blue print* dari kedua instrument yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrument penelitian
- c) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negative berdasarkan *blue print* yang telah dibuat

- d) Menguji cobakan kuosioner yang digunakan untuk pengumpulan data dengan memakai metode uji coba terpakai, yaitu melaksanakan uji coba sekaligus pengumpulan data
- e) Kuosioner dalam penelitian ini terdiri dari: (a) 30 item untuk variabel komunikasi interpersonal yang terdiri dari 16 item *favourable* dan 14 item *unfavourable*; (b) 27 item untuk variabel pengembangan karir yang terdiri dari 14 item *favourable* dan 13 item *unfavourable*.

2) Penentuan skor

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert pada variabel komunikasi interpersonal dan pengembangan karir, pemberian skor untuk item *favourable* bergerak dari angka 1 sampai 5 dan untuk item *unfavourable* bergerak berlaku sebaliknya.

3) Persiapan administrasi

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan, antara lain:

- a) Proposal penelitian, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak PT. Susanti Megah Surabaya tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti
- b) Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan ijin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel

Surabaya dengan nomor In.02/1/TL.01/891/VI/2011. Tertanggal 27 juni 2011, yang ditujukan kepada HRD PT. Susanti Megah Surabaya guna perijinan penelitian yang disertakan dengan proposal. Setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari PT. Susanti Megah Surabaya dengan nomor 01/SKET/HRD-SM/VI/2011.

Penelitian dilakukan selama $3 \pm$ minggu, mulai 3 juni 2011 sampai 14 juni 2011. Penyebaran dan pengisian dilakukan pada tanggal 4 juni 2011 sampai 10 juni 2011. Cara penyebaran angket penelitian subjek dikumpulkan di ruangan HRD, kemudian angket diberikan kepada subjek untuk diisi. Pihak HRD memberikan instruksi kepada subjek, setelah instruksi diberikan maka subjek mengisi angket tersebut.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Angket yang telah disebarkan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 17 *for windows*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel komunikasi interpersonal diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 12 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 12 item terdapat 10 item yang valid

dan 2 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Uji Validitas Dimensi 1

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
item1	0.748	0.339	valid
item2	0.425	0.339	valid
item3	0.584	0.339	valid
item4	0.755	0.339	valid
item5	0.291	0.339	tidak valid
item6	0.610	0.339	valid
item7	0.823	0.339	valid
item8	0.270	0.339	tidak valid
item9	0.642	0.339	valid
item10	0.587	0.339	valid
item11	0.608	0.339	valid
item12	0.488	0.339	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 10 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12. Sedangkan item 5 dan 8 tidak valid.

- 2) Terdapat 5 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 item terdapat 3 item yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Uji Validitas Dimensi 2

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
item13	0.346	0.339	valid
item14	0.430	0.339	valid
item15	0.430	0.339	valid
item16	0.099	0.339	tidak valid
item17	0.316	0.339	tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomor 13, 14, 15. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 16 dan 17.

Setelah dilakukan uji ulang, terdapat 1 item yang gugur, sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Uji Ulang Dimensi 2

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
item13	0.125	0.339	tidak valid
item14	0.853	0.339	valid
item15	0.853	0.339	valid

Dengan demikian pada dimensi 2, terdapat 2 item yang valid yaitu item nomor 14 dan 15, sedangkan item nomor 13, 16, 17 tidak valid.

- 3) Terdapat 8 item pernyataan pada dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item terdapat 6 item yang valid dan 2 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Validitas Dimensi 3

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
item18	0.543	0.339	valid
item19	0.537	0.339	valid
item20	0.607	0.339	valid
item21	0.580	0.339	valid
item22	0.727	0.339	valid
item23	0.230	0.339	tidak valid
item24	0.511	0.339	valid
item25	0.110	0.339	tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu item nomor 18, 19, 20, 21, 22, 24. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 23 dan 25.

- 4) Terdapat 5 item pernyataan pada dimensi 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item semua item dinyatakan valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Uji Validitas Dimensi 4

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
item26	0.806	0.339	valid
item27	0.656	0.339	valid
item28	0.863	0.339	valid
item29	0.793	0.339	valid
item30	0.677	0.339	valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa semua item valid.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket komunikasi interpersonal dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 30 item terdapat 24 item yang valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30. Dengan demikian ada 6 item yang gugur, yaitu item nomor 5, 8, 16, 17, 23, 25. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5

Butir Sahih Angket Komunikasi Interpersonal

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	
			F	UF
1.	Keterbukaan	Keinginan untuk membuka diri terhadap lawan bicara	1,2	3,4
		Keinginan berinteraksi dengan jujur	6	7
		Keinginan menghargai perasaan dan pemikiran sendiri	9,10	11,12
2.	Empati	Merasakan apa yang orang lain rasakan	14,15	
3.	Sikap positif	Menunjukkan sikap yang positif	18,19	20,21
		Menghargai keberadaan orang lain	22	24
4.	Kesetaraan	Dapat menerima keadaan orang lain	26,27,28	29,30

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel komunikasi interpersonal diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 4 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item terdapat 4 item yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.1

Uji Validitas Dimensi 1

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item31	0.339	0.339	valid
Item32	0.433	0.339	valid
Item33	0.687	0.339	valid
Item34	0.431	0.339	valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa semua item valid.

- 2) Terdapat 8 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item terdapat item 6 yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.2
Uji Validitas Dimensi 2

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item35	-0.006	0.339	tidak valid
Item36	0.584	0.339	valid
Item37	0.800	0.339	valid
Item38	0.618	0.339	valid
Item39	0.618	0.339	valid
Item40	0.468	0.339	valid
Item41	-0.023	0.339	tidak valid
Item42	0.657	0.339	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu item nomor 36, 37, 38, 39, 40, 42. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 35 dan 41.

- 3) Terdapat 5 item pernyataan pada dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 item terdapat 3 item yang valid dan 2 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.3
Uji Validitas Dimensi 3

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item43	0.534	0.339	valid
Item44	0.409	0.339	valid
Item45	-0.108	0.339	tidak valid
Item46	0.553	0.339	valid
Item47	0.276	0.339	tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomor 43, 44, 46. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 45 dan 47.

- 4) Terdapat 4 item pernyataan pada dimensi 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item terdapat item 3 yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.4
Uji Validitas Dimensi 4

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item48	0.328	0.339	Tidak valid
Item49	0.469	0.339	valid
Item50	0.349	0.339	valid
Item51	0.373	0.339	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomor 49, 50, 51. Sedangkan 1 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 48.

Setelah dilakukan uji ulang, terdapat 1 item yang gugur, sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6.5
Uji Ulang Dimensi 4

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item49	0.524	0.339	valid
Item50	0.109	0.339	tidak valid
Item51	0.550	0.339	valid

Dengan demikian pada dimensi 2, terdapat 2 item yang valid yaitu item nomor 49 dan 51, sedangkan item nomor 48 dan 50 tidak valid.

- 5) Terdapat 6 item pernyataan pada dimensi 5. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item semua item dinyatakan valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.6
Uji Validitas Dimensi 5

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item52	0.418	0.339	valid
Item53	0.328	0.339	valid
Item54	0.406	0.339	valid
Item55	0.101	0.339	tidak valid
Item56	-0.004	0.339	tidak valid
Item57	0.450	0.339	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 43 item yang valid yaitu item nomor 52, 53, 54, 57. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 55 dan 56.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket komunikasi interpersonal dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 27 item terdapat 19 item yang valid, yaitu item nomor 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 46, 49, 51, 52, 53, 54, 57. Dengan demikian ada 8 item yang gugur, yaitu item nomor 35, 41, 45, 47, 48, 50, 55, 56. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7

Butir Sahih Angket Pengembangan Karir

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	
			F	UF
1.	Prestasi Kerja	Memiliki hasil kerja yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab	31,32	33,34
2.	Pengenalan	Memiliki Hasil kerja yang diketahui orang lain	36	37,38
		Memperoleh peluang yang lebih besar	39,40	42
3.	Jaringan kerja	Melakukan kontak pribadi dan profesional di luar perusahaan	43,44	46
4.	Pengunduran diri	Melakukan pengunduran diri untuk mengembangkan karirnya	49	51
5.	Kesetiaan terhadap organisasi	Memiliki loyalitas di organisasi	52,53,54	57

b. Uji Reliabilitas

- 1) Pada uji reliabilitas angket komunikasi interpersonal, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.752 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0.339. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8.1
Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.752	4

- 2) Pada uji reliabilitas angket pengembangan karir, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,879 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0,339. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8.2
Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.879	5

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 17 for

windows. Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta *Shapiro-Wilk*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel komunikasi interpersonal diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.
- 2) Pada variabel pengembangan karir diperoleh nilai signifikansi $0,030 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel komunikasi interpersonal diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.
- 2) Pada variabel pengembangan karir diperoleh nilai signifikansi $0,114 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Tabel 9
Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
pengembangan karir	.154	36	.030	.951	36	.114
komunikasi interpersonal	.252	36	.000	.829	36	.000

B. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Spearman's Rho*, mengingat terdapat dua variable yaitu komunikasi interpersonal dan pengembangan karir. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan pengembangan karir.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 17 for windows*. Setelah di analisis dengan menggunakan analisis *spearman's rho*, antara komunikasi interpersonal dan pengembangan karir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10

Correlations Spearman's Rho

			komunikasi interpersonal	pengembangan karir
<i>Spearman's rho</i>	komunikasi interpersonal	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.827**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
		N	36	36
	pengembangan karir	<i>Correlation Coefficient</i>	.827**	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
		N	36	36

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,827 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan pengembangan karir.

Harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,827, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal yang dimiliki karyawan maka akan diikuti semakin tinggi pula pengembangan karir karyawan di perusahaan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel pengembangan karir berdasarkan dengan rumus yang telah ditentukan maka dapat diperoleh hasil sebesar 58,2 yang artinya 58,2% variabel komunikasi interpersonal dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel pengembangan karir sisanya 41,8% oleh variabel lainnya yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan sumbangan efektif variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel pengembangan karir. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik Analisis *Spearman's Rho* untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan pengembangan karir. ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,827 dengan signifikansi 0,000. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan pengembangan karir. Kondisi tersebut berarti semakin tinggi bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal yang dimiliki karyawan maka akan diikuti semakin tinggi pula pengembangan karir karyawan di perusahaan.

Dari hasil perhitungan kontribusi data, diperoleh hasil sebesar 58,2 artinya variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh sebesar 58,2% terhadap variabel pengembangan karir dan sisanya 41,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Secara praktis dapat dijelaskan bahwa dengan adanya komunikasi antar individu yang memiliki sikap keterbukaan, empati, sikap positif, dan kesetaraan dapat membantu seseorang dalam meningkatkan karirnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ita Rifani yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan pada

variabel perencanaan kerja dan manajemen karir. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alice Tjandralila Rahardja mengungkapkan bahwa ada hubungan antara komunikasi antar pribadi, motivasi kerja, dan kinerja. Sehingga pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa antara variabel komunikasi interpersonal dengan pengembangan karir memiliki hubungan yang positif.